

ANALISIS SISA METERIAL (WASTE) PADA PROYEK BANGUNAN TINGGI DI JAKARTA (STUDI KASUS PROYEK X, Y, Z)

Oleh : Hardi Kurnia

Pada pelaksanaan sebuah proyek konstruksi bangunan, tidak akan dapat dihindari munculnya sisa material konstruksi atau biaya disebut dengan Construction Waste. Material sebagai salah satu komponen penting yang memiliki pengaruh cukup erat dengan biaya suatu proyek sehingga dengan adanya sisa material konstruksi yang cukup besar dapat dipastikan terjadi pembengkakan dalam sektor biaya. Adanya waste sangat dihindari agar tidak menimbulkan kerugian. Untuk itu perlu dilakukan analisis sisa material yang berpotensi waste dan waste cost yang dihasilkan oleh material waste. Proyek yang digunakan sebagai objek penelitian adalah proyek-proyek bangunan tinggi di Jakarta. Untuk menemukan waste cost perlu diketahui terlebih dahulu material yang akan diteliti kemudian dihitung wastage level, waste cost dan waste index untuk material tersebut. Oleh karena itu diperlukan data berupa volume material terpakai dan volume kebutuhan yang dilihat berdasarkan bill of quantity.

Dari hasil penelitian, maka wastage level material terbesar terdapat pada bata ringan, sedangkan terkecil pada besi beton, namun dalam segi waste cost, material besi beton menjadi faktor utama terbesar dibandingkan material lain dikarenakan volume yang sangat besar dan harga yang cukup mahal. Rata-rata wastage level dan waste cost nya adalah sebesar 8,35% dan 2,71%.

Kata kunci: waste, wastage level, waste cost